

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP PASAL 252 TENTANG PIDANA
SANTET PADA UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023 TENTANG
KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

Oleh :

NABILA

NPM. 21.10.0009

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2025



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nabila
Npm : 21.10.0009
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Pidana
Judul : "ANALISIS YURIDIS TERHADAP PASAL 252
TENTANG PIDANA SANTET PADA UNDANG-
UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023 TENTANG
KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA"

Palembang, 17 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing

Suryani Yusi, S.H., M.Hum

Pembimbing II

Kartika Sasi, S.H.,MH

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA
Erniyati, S.H., M.Hum

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 23 Desember 2002

NPM : 21.10.0009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas IBA maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui perjanjian karya ilmiah ini.

Palembang, 12 Maret 2025
Yang Membuat Pernyataan,



NPM: 21.10.0009

MOTTO:

“Believe in your self”

“ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG KECUALI MENURUT
KESANGGUPANNYA”

(QS AL-BAQARAH {2}:286)

Kupersembahkan kepada :

1. Ibu dan Ayahku, yang telah mendukungku, memberikan motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang tak terbatas. Setiap tetes keringat dan air mata kalian adalah motivasi terbesar bagiku.
2. Adik-adikku yang telah mendukung dan mendoakanku.
3. Keluarga besarku yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.
4. Seseorang yang kehadirannya sangat spesial, terima kasih karna telah membantu, baik tenaga, waktu, dan materi.
5. Dosen-dosen fakultas hukum, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dan teman-teman angkatanku yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terima kasih banyak.

ABSTRAK

Judul dari penulisan skripsi ini adalah “Analisis Yuridis Terhadap Pasal 252 Tentang Pidana Santet Pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana”. Praktik santet sering kali disalahgunakan untuk tujuan-tujuan negatif, seperti mencelakai orang lain, baik secara mental maupun fisik. Rumusan masalah adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana Analisis Hukum Pasal 252 tentang pidana santet pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)? ; 2. Bagaimana Penegakan Hukum Oleh Aparat Penegak Hukum Terhadap Pasal 252 Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif. Hasil dari penelitian skripsi ini menunjukkan: 1. bahwa belum ada alat bukti mengenai tindak pidana santet yang ditentukan pada Pasal 184 ayat (1) KUHP. Sehingga untuk pemenuhan alat bukti sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 184 KUHP akan menjadi tantangan bagi korban dan aparat penegak hukum. Adapun bukti petunjuk yang dapat digunakan berdasarkan Putusan MK Nomor 20/PUU-XIV/2016 adalah bukti elektronik. 2. aturan mengenai pidana santet pada Pasal 252 KUHP ini sulit untuk diimplementasikan, dikarenakan istilah yang digunakan dalam Pasal 252 pada KUHP baru masih sangat umum dan menimbulkan pengertian yang multitafsir. Adapun rekomendasi adalah 1. pemerintah harus memperjelas definisi dan unsur-unsur tindak pidana santet, agar tidak menimbulkan pengertian yang multitafsir. 2. menyusun peraturan pelaksana, pemerintah perlu membuat aturan detail mengenai tahapan penanganan kasus.

Kata kunci : Santet, KUHP, Alat Bukti.

ABSTRACT

The title of this thesis is “Legal Analysis of Article 252 Concerning the Criminal Black Magic in Law Number 1 of 2023 Concerning the Criminal Code”. The practice of black magic is often misused for negative purposes, such as harming others, both mentally and physically. The formulation of the problem is as follows: 1. How is the legal analysis of Article 252 concerning criminal black magic in Law Number 1 of 2023 concerning the criminal code (KUHP)? ;2. How is law enforcement by law enforcement officers against article 252 in Law Number 1 of 2023 concerning the criminal code (KUHP). This study uses a normative legal research method. The result of this thesis research show: 1. That there is no evidence regarding the crime of black magic as stipulated in article 184 paragraph (1) of the Criminal Procedure Code. So that the fulfillment of evidence as regulated in article 184 of the Criminal Procedure Code will be a challenge for victims and law enforcement officers. The indicative evidence that can be used based on the constitutional court decision number 20/PUU-XIV/2016 is electronic evidence. 2. The rules regarding the crime of black magic in article 252 of the criminal code are difficult to implement, because the terms used in article 252 of the new criminal code are still very general and give rise to multiinterpretable meanings. The recommendations are: 1. The government must clarify the crime of black magic, so as not to give rise multiinterpretable meanings. 2. To prepare implementing regulations, the government needs to make detailed rules regarding the stages of handling cases.

Keywords : Black Magic, Criminal Code, Evidence